

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis, temuan fakta yang telah dilakukan dan di uraikan pada bab sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh antara lingkungan sekolah, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa di SMK Negeri 40 Jakarta. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 5,864 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,658.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 4,752 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,658.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji F bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  37,55 > 3,08. Dan pengaruh antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar secara simultan sebesar 40,4%, sisanya sebesar 59,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan data yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dan kesimpulan yang telah peneliti simpulkan di atas. Maka peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 Jakarta.

1. Variabel lingkungan sekolah diperoleh sub indikator tertinggi adalah disiplin sekolah. Hal ini dikarenakan kebijakan, atau aturan yang sudah ditentukan dari pihak sekolah tentang berpakaian dan atribut perlengkapan seragam yang dipakai oleh siswa sesuai dengan peraturan yang berlaku di SMK Negeri 40 Jakarta.
2. Variabel motivasi belajar diperoleh sub indikator tertinggi adalah tekun mengerjakan tugas. Hal ini dikarenakan tugas yang dikerjakan di rumah siswa lebih niat mengerjakannya sendiri dengan sungguh-sungguh, tanpa bantuan serta tidak dipengaruhi oleh teman-temannya dalam mengerjakan tugas dibanding mengerjakan di kelas atau sekolah.
3. Variabel prestasi belajar siswa dari ranah kognitif dan psikomotorik yang memperoleh rata-rata nilai tertinggi adalah 81-82 . Hal ini dikarenakan siswa memiliki prestasi belajar yang baik dari segi pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan oleh siswa.

Implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah lingkungan sekolah dan motivasi belajar memiliki peran penting terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi lingkungan sekolah

maka semakin tinggi juga prestasi belajar. Serta semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi juga prestasi belajar. Walaupun lingkungan sekolah dan motivasi belajar yang mempengaruhi prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 Jakarta masih banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, namun penelitian ini sudah membuktikan bahwa lingkungan sekolah dan motivasi belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 Jakarta.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah di uraikan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Variabel lingkungan sekolah yang terendah berada di segi sosial yaitu metode mengajar, siswa merasa jenuh saat proses belajar mengajar di dalam kelas. Guru hanya menggunakan metode cemarrah, kooperatif, dan penugasan saja. Oleh karena itu setiap guru SMK Negeri 40 Jakarta sebaiknya menggunakan metode mengajar yang bervariasi yang membuat siswa bersemangat belajar dan memperoleh hasil yang optimal dalam mata pelajaran.
2. Variabel motivasi belajar siswa pada diri sendiri yang terendah berada pada cepat bosan akan tugas rutin, siswa sering menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru dan kurang merasa senang diberikan tugas

yang berbeda-beda materi. Oleh karena itu siswa sebaiknya meningkatkan, dan membangun motivasi pada dalam diri dengan sadar dan akan pentingnya dalam mengerjakan tugas yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, dengan rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru baik pekerjaan rumah maupun latihan serta jangan menunda-nunda tugas yang diberikan.

3. Variabel prestasi belajar siswa dari ranah kognitif dan psikomotorik. Oleh karena itu siswa yang memperoleh rata-rata nilai cukup, siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya dikelas, dan yang memperoleh nilai baik, siswa sebaiknya mempertahankan prestasi belajar yang sudah diperoleh dan bersaing dikelas selanjutnya.